



Efektivitas Strategi *Assesment Search* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkaran di Kelas VIII SMP Negeri 8 Pagar Alam

Sela Nur Amelia Sandi^{a,*}, M.Ikhsan Mukles^{b,*}, Agnes Dewanti Pratiwi^{c,*}

^{a,b,c} Jln Serma Somad, STKIP Muhammadiyah Pagar Alam, Kota Pagaram, 31525, Indonesia

* Alamat Surel : selan913@gmail.com, muklismikhsan657@gmail.com, agnespratiwipga19@gmail.com

Abstrak

Strategi *assessment search* merupakan suatu cara yang menarik untuk memberi tugas materi pembelajaran anda secara cepat dan pada saat bersamaan, melibatkan peserta didik sejak awal untuk Mengetahui masing-masing siswa dan kemampuan belajar dengan kerja sama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan Strategi *Assesment search* terhadap hasil belajar siswa pada materi lingkaran di kelas VIII SMP Negeri 8 Pagaram. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain *postests only control design*. Subjek penelitian ini yaitu kelas VIII C sebagai kelas kontrol dan VIII D sebagai kelas Eksperimen. Berdasarkan analisis terhadap data penelitian yang menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 4,42$ dan $t_{tabel} = 1,70$ pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = (26-1 = 25)$ dan $(27-1=26)$, berarti strategi pendekatan *Assesment Search* efektif terhadap hasil belajar siswa pada materi lingkaran.

Kata kunci:

Efektivitas, *Assesment search*, Lingkaran, Hasil belajar

© 2024 Dipublikasikan oleh Jurusan Matematika, Universitas Negeri Semarang

1. Pendahuluan

Lingkaran adalah kurva tertutup sederhana yang mewakili lokasi titik tertentu yang berjarak sama dari titik tertentu. Jarak yang sama tersebut adalah Jari-Jari lingkaran sedangkan yang dimaksud dengan titik tertentu tersebut adalah Pusat lingkaran (Nuharini dan wahyuni, 2008:138). Menurut Ramadhan dan Minarti (2018) Pelajaran matematika tentang lingkaran memiliki banyak aplikasi untuk situasi dunia nyata. Dapat dilihat di lingkungan sekitar siswa, banyak terdapat benda-benda berbentuk lingkaran seperti jam dinding, uang, logam, roda, kaset dan masih banyak lagi benda lain yang dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi siswa mengenai materi lingkaran khususnya dalam hal mencari luas lingkaran.

Menurut Nisa (2011), materi lingkaran adalah materi yang sulit dan cukup menantang karena memiliki beberapa rumus dan sifat yang agak abstrak. Di samping itu, materi ini juga banyak berbicara tentang garis, bidang, yang biasa divisualisasikan dalam sketsa atau gambar. Selanjutnya menurut abdussakir & achadiyah (2009), Masih banyak siswa kelas VIII yang kesulitan dalam memahami rumus keliling dan luas lingkaran, yang merupakan salah satu bidang yang menjadi kendala siswa dalam pembelajaran geometri. Jika siswa ditanya berapa keliling dan luas lingkaran yang diketahui jari-jari atau diameternya, siswa tidak langsung menjawab. Ada yang mengatakan lupa rumusnya dan ada yang salah menggunakan rumus. Menurut Imawati (2016). Menyatakan bahwa anak-anak kurang terlibat dalam pelajaran yang diajarkan guru. Masih banyak siswa yang ramai dengan teman sebangku maupun dengan teman yang lain ketika pelajaran berlangsung. Ketika guru memberikan soal latihan banyak siswa yang

To cite this article:

Sandi, S. N. A., Mukles, M. I. & Pratiwi, A. D. (2024). Efektivitas Strategi *Assesment Search* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkaran di Kelas VIII SMP Negeri 8 Pagar Alam. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 7, 107-111

tidak mengerjakan soal, mereka hanya menunggu jawaban dari teman lain. Beberapa siswa mengalami kesulitan belajar, terutama dalam materi luas dan keliling lingkaran.

Ada banyak cara yang digunakan dalam pembelajaran materi lingkaran agar siswa dapat memahami materi tersebut dengan mudah. Salah satunya seperti dalam Penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2017), Pemberian pujian merupakan langkah awal dalam pembelajaran, setelah itu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan diberi tugas untuk melihat kembali masa lalu dan membicarakannya dengan teman sebayanya. Masalah diberikan dalam bentuk lembar kerja kelompok yang harus dirumuskan dan kemudian dikumpulkan informasi mengenai materi lingkaran yang dilanjutkan dengan pembuatan laporan serta mempresentasikan hasilnya, yang kemudian pembelajaran diakhiri dengan pemberian penguatan yang dipelajari.

Yang mana, untuk selalu fokus pada metode ceramah dan menuliskan rumus menjadi kebiasaan guru selama proses pembelajaran. Memberikan contoh soal, dan terakhir memberikan tugas kepada siswa. Untuk itu mengatasi hal tersebut, maka seorang pengajar harus lah kreatif dalam mencari strategi pembelajaran yang tepat sesuai materi yang memungkinkan siswa dapat berpartisipasi, aktif, kreatif selama proses pembelajaran. Hal demikian itu tercantum dalam konsep dan implementasi dari kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013, pembelajaran matematika hendaknya dimulai dari suatu pengamatan permasalahan yang konkret, rumus-rumus diturutkan oleh siswa dan permasalahan yang diajukan harus dapat dikerjakan siswa hanya dengan rumus-rumus dan pengertian dasar (tidak hanya biasa menggunakan tetapi juga memahami asal-usulnya), serta pembelajaran dirancang supaya siswa harus berfikir kritis untuk menyelesaikan permasalahan yang diajukan. Untuk menjalankan konsep dan implementasi dari kurikulum 2013 tersebut diperlukan suatu strategi dan media dalam proses belajar mengajar. Strategi tersebut haruslah yang memberikan penekanan kuat pada inisiatif dan kreativitas siswa dalam pembelajaran mereka. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk membuat matematika tidak menyulitkan bagi siswa sekaligus melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran yaitu. Strategi *assesment search*.

Assesment search adalah penilaian kelas dengan cepat. Menurut suyadi Menurut kutipan dari buku strategi pembelajaran pendidikan karakter, guru menggunakan metode *Assesment Search* untuk mengevaluasi pelajaran dengan cepat, dikatakan seperti itu karena penilaian langsung dilakukan seketika di dalam kelas. Strategi ini bisa menjadi cara yang menyenangkan untuk memberikan tugas pelajaran yang diberikan guru tentang materi pelajaran dengan cepat sekaligus melibatkan siswa secara langsung sehingga mereka dapat saling mengenal dan belajar bersama. (Suyadi, 2015:45). Sederhananya, *Assesment* dapat dilihat sebagai proses pengukuran dan non-pengukuran untuk mengumpulkan informasi tentang karakteristik siswa di bawah pedoman tertentu. (Hamzah B. Uno dan Satria Koni, 2013:2). Jelas dari uraian sebelumnya bahwa Strategi *Assesment Search* adalah cara cepat untuk mengevaluasi kelas yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran..

Menurut Siberman (2018:71), Strategi *Assesment Search* adalah cara yang menarik untuk menetapkan materi pembelajaran dengan cepat serta juga melibatkan siswa sejak dini untuk mengenal mereka dan gaya belajar mereka. Sedangkan menurut Zaini, dkk (2016: 15), Strategi *Assesment search* adalah teknik sangat berguna untuk memahami tingkat kemahiran siswa saat ini di sekolah yang

bersangkutan. Penelitian juga dilakukan Budiyo (2008) menyatakan bahwa dengan menggunakan strategi *assesment search*, siswa dapat terinspirasi untuk berperan aktif dalam pendidikan matematika mereka. Menurut penelitian yang dilakukan Rohmah (2012). menyatakan bahwa menggunakan strategi *Assesment search* dapat membantu siswa menjadi lebih terlibat dalam pelajaran matematika mereka. Penerapan strategi pembelajaran ini membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika karena siswa tidak hanya duduk mendengarkan penjelasan dari guru tetapi juga dilibatkan secara aktif ketika pembelajaran berlangsung. Penelitian ini juga dilakukan Ryandhosi (2014). menyatakan bahwa menggunakan strategi *assesment search* untuk mengajarkan matematika kepada siswa serta dapat membantu mereka menjadi pembelajar yang lebih baik.

2. Metode

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah sebuah data teramati yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid (Sugiono, 2017:02). Berdasarkan pendapat di atas metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes serta penelitian ini dilihat dari jenisnya merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek Penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Pagar Alam. Dalam penelitian peneliti mengadakan eksperimen dengan mengajar di kelas-kelas yang menjadi sampel. Kelas tersebut yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor yang mengganggu. Eksperimen dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan (Arikunto, 2010:09).

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *posttest only control design*. Desainnya sebagai berikut:

$$\frac{E}{K} \quad \quad \quad \frac{X}{O_4} \quad \quad \quad \frac{O_2}{O_4}$$

Gambar 3.1 *posttest only control design*, (Sugiono, 2017:75)

3. Pembahasan

Berdasarkan analisis terhadap data penelitian yang menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 4,42$ dan $t_{tabel} = 1,70$ pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = (26-1 = 25)$ dan $(27-1=26)$. Maka hipotesis diterima berarti ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi lingkaran antara pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Assesment Search* dengan pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *Assesment search*, berarti strategi pendekatan *Assesment Search* efektif terhadap hasil belajar siswa pada materi lingkaran.

Setelah melihat kedua kelas yang mendapatkan perlakuan, diperoleh rata-rata kelas yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *Assesmet Search* sebesar 70,42 dan rata-rata kelas yang pembelajarannya tanpa menggunakan pendekatan *Assesment Search* sebesar 55,33. Ternyata rata-rata

kelas yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *Assesment Search* lebih besar dibanding rata-rata kelas yang pembelajarannya tanpa menggunakan pendekatan *assesment search* dengan selisih 15,09.

Adanya pengaruh positif tersebut disebabkan karena pendekatan *Assesment Search*. Sehingga dengan pendekatan strategi *Assesment Search* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Assesment Search* baik digunakan agar hasil belajar siswa pada materi lingkaran meningkat.

4. Simpulan

Berdasarkan analisis data pada penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa *Strategi assesment search* efektif terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi lingkaran di kelas VIII SMP Negeri 8 Pagaralam karena kemampuan siswa dalam memahami dan menerima pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Assesment search* di kelas VIII SMP Negeri 8 Pagaralam sudah cukup baik, hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata yang di dapat siswa di dapat sebesar 70,42 sedangkan nilai rata-rata siswa tidak menggunakan strategi pembelajaran *assesment search* yaitu 55,33.

5. Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdussasir, & Achdiyah, N. L. (2009). *Pembelajaran Keliling Dan Luas Lingkaran Dengan Strategi REACT Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6*. Kota Mojokerto. *Prosiding FMIPA UNY*, 388-401.
- Budyono, S. (2008). *Skripsi Yogyakarta Politeknik Muhammadiyah*. Yogyakarta
- Dimiyati, & Mudjiono . (2010). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imawati, T. (2016). *Skripsi Yogyakarta Universitas Sanata Dharma*. Yogyakarta
- Nuharani dan Wahyuni. (2008). *Matematika Konsep Dan Aplikasinya: Untuk SMP/MTS KELAS VIII*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Nisa, N. (2011) "Analisis Kesulitan Matematika Pada Peserta Didik kelas VIII Semester II Pokok Bahasan Panjang Garis Singgung Lingkaran Persekutuan Dua Lingkaran Mts Negeri Bonang Tahun Pelajaran 2010/2011. *Skripsi* . Semarang. Fakultas Tarbiya Institut Agama Negeri Walisongo. (online)(1-109)
- Putri, Y. M., Febriana, E., & Delyana, H. (2017). Penerapan Model Problem Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Sumatra Barat*. 44-52
- Ramadhan, I., & Minarti, E. (2018). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Lingkaran. *Journal Of Medives Journal Of Mathematics IKIP Veteran Semarang*. 2(2), 151-161
- Rasyid, H., & Masur. (2012) *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Silberman, M. (2018). *Active Learning :101 Strategi Pembelajaran Aktif* Jogjakarta : Pustaka Insan Madani.

- Ryandhosi, A. (2014). *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi*. Jambi.
- Sudjana. (2013). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sumantri, S, M. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Zaini, H., Munthe, B., & Aryani, A. S. (2016). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.